

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah dilakukan pembahasan dan analisis data guna mencari tahu serta menjawab rumusan masalah pada penelitian ini, maka ada tiga hal yang menjadi acuan dalam simpulan skripsi ini, yaitu:

1. Kesiapan belajar yang dimiliki mahasiswa tingkat satu Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2016-2017 setengahnya dapat dikategorikan pada tingkat cukup baik dengan persentase sebesar 50%, tetapi juga ditemukan sebagian kecil mahasiswa yang memiliki kesiapan belajar dengan kategori baik dengan persentasi 17,9% dan hampir setengahnya dengan kategori rendah dengan persentasi 32,1%.
2. Hasil belajar *Kaiwa Nyumon* mahasiswa tingkat satu Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2016-2017 bisa dikatakan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan lebih dari setengahnya memiliki hasil belajar dengan kategori istimewa dengan persentase mencapai 53,6% dan hampir setengahnya berkualifikasi sangat baik dengan persentase 32,1%. Sebagian kecil dengan kualifikasi baik dan cukup dengan presentase 7,1% dan tidak ada seorangpun dengan kualifikasi kurang dan gagal dengan persentase 0%.
3. Terdapat korelasi positif dan signifikan antara variabel kesiapan belajar dengan variabel hasil belajar *Kaiwa Nyumon*. Koefisien korelasi menunjukkan bahwa  $r_{hitung} = 0,42 > r_{tabel} = 0,377$  pada taraf signifikan 5%. Hal ini menunjukkan

bahwa terdapat hubungan kesiapan belajar dengan hasil belajar *Kaiwa Nyumon* pada tingkat sedang pada interval koefisien 0,40 – 0,599 (lihat pada lampiran VI).

Dari simpulan di atas dapat diartikan bahwa, semakin baik kesiapan belajar yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik hasil belajar *Kaiwa Nyumon*, sebaliknya semakin rendah kesiapan belajar yang dimiliki mahasiswa semakin rendah pula hasil belajar *Kaiwa Nyumon* mahasiswa. Meskipun demikian dari hasil penelitian ditemukan faktor lain yang dapat memengaruhi hasil belajar di luar indikator indikator kesiapan belajar yang digunakan dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Setelah Penulis melakukan penelitian ini, maka melalui kesempatan ini penulis ingin memberikan saran-saran yang diharapkan bermanfaat bagi segenap pembelajar bahasa Jepang, pengajar bahasa Jepang, terkhusus mata kuliah *Kaiwa Nyumon* dan Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Adapun saran-saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengajar mata kuliah *Kaiwa Nyumon* di Program Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, diharapkan selalu memperhatikan serta mengimbau mahasiswa tingkat awal untuk selalu memperhatikan kesiapan belajar mahasiswa serta menggali informasi dari latar belakang pembelajaran peserta didik, pengalaman dan kemampuan peserta didik, lingkungan belajar peserta didik, metode pembelajaran atau latihan peserta didik, pandangan linguistik dan pandangan pembelajaran peserta didik. Hal tersebut berguna untuk mengetahui bagaimana kondisi dari kesiapan masing-masing peserta didik. Sehingga dapat memberi arahan terhadap mahasiswa, dan merancang metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi mahasiswa yang bersangkutan.

2. Bagi peserta didik diharapkan selalu memperhatikan potensi yang dimiliki, selalu berusaha untuk mencoba menggunakan bahasa Jepang dalam kehidupan sehari-hari, berusaha mengulang pelajaran ketika di tempat tinggal dan mengenali metode dan cara yang efektif untuk belajar bagi diri sendiri. Sehingga dapat menjadi titik panutan bagi peserta didik untuk memiliki kesiapan belajar yang baik, guna mendapatkan hasil belajar yang baik pula, terutama hasil belajar *Kaiwa Nyumon*.
  
3. Pada penelitian ini indikator kesiapan belajar berpedoman pada pendapat Kubota (2006) yaitu: latar belakang pembelajaran peserta didik, pengalaman dan kemampuan peserta didik, lingkungan belajar peserta didik, metode pembelajaran atau latihan peserta didik, serta pandangan linguistik dan pandangan pembelajaran peserta didik. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mencoba menggali lebih dalam mengenai kesiapan belajar dari berbagai indikator kesiapan belajar menurut ahli selain Kubota (2006). Selain itu, penelitian korelasi mengenai kesiapan belajar dengan hasil belajar ini dapat dikaji pada mata kuliah bahasa Jepang yang lain.